

Natal dan Kehidupan Bersama

A Kardiyat Wiharyanto

SUASANA perayaan Natal kembali mewarnai kehidupan di berbagai penjuru dunia, termasuk di tanah air kita. Kidung Natal berkumandang di celah-celah hiasan pohon Natal penuh warna-warni dengan lampu-lampu bersinar terang menambah indahnnya suasana. Lagu-lagu Natal yang meski sudah lama tetapi tetap baru itu menyegarkan serta menyejukkan hati dan pikiran kita.

Pesan Natal, damai sejahtera di atas bumi, mulai disampaikan di mana-mana. Seolah-olah dengan berkata demikian tugas telah selesai dan segala sesuatunya berjalan baik dengan sendirinya ke arah situasi dan kondisi yang sejuk, damai dan penuh persaudaraan. Sementara di berbagai penjuru dunia masih berlangsung pergolakan, pertikaian, perang, pertentangan ideologi dan lain-lain bentuk distorsi yang menyebabkan orang tidak berada dalam damai dan sejahtera.

Masih banyaknya pergolakan, pertikaian, permusuhan, perang, pertentangan ideologi, rasialisme di berbagai penjuru dunia, termasuk di negeri ini walau dalam skala kecil atau gejala-gejala adalah sebuah kenyataan. Maka tepat sekali pendapat yang mengatakan bahwa pesan Natal damai sejahtera seharusnya tidak hanya dikumandangkan di saat perayaan kelahiran Yesus Kristus. Tetapi harus diamalkan setiap saat di semua tempat secara terus menerus sepanjang masa.

Suatu Misteri

Dengan bersikap dan berbuat seperti itu, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dalam hubungan antarbangsa, makna Natal tidak lagi sekadar sebagai suatu rutinitas belaka. Tetapi Natal menjadikan kita orang-orang yang benar-benar telah diperbarui.

Natal merupakan pesta dan ungkapan untuk memahami suatu misteri. Bagi pesta Natal tak begitu sulit dimengerti. Sedangkan misteri lebih sulit dimenger-

ti. Natal adalah Tuhan mencintai dan mendatangi umatNya di dalam Yesus. kedatangan Yesus ini demi manusia. Karena itu salah satu makna yang muncul dalam peringatan Natal adalah cinta atau sayang. Memang istilah cinta tersebut merosot maknanya karena penyalah-gunaan dalam film-film, nyanyian-nyanyian, puisi atau novel-novel.



GRAFIS JOS

Untuk mengembalikan arti dan makna kata cinta, umat Kristiani menggalinya lewat lagu-lagu Natal. Lagu Natal yang sangat terkenal dan paling mengesankan adalah Lagu Malam Kudus. Gambaran mengenai 'Malam', 'gelap', 'dingin' telah melukiskan ketersembunyian dan jarak, selalu digunakan untuk menyatakan sifat suatu misteri.

Proklamasi damai sejahtera Illahi pada hari Natal menjadi motivasi yang menggerakkan kehendak manusia untuk mewujudkan tindakan-tindakan yang membawa damai sejahtera. Dari hati yang diperdamaikan dengan Allah mengalirlah pemikiran dan perbuatan yang mencerminkan damai sejahtera.

Jikalau dalam masyarakat kita, kita rajin melakukan kebaikan kepada sesama kita sebagai perwujudan dari damai sejahtera itu, kidung-kidung pujian akan dinyanyikan. Barangkali tidak berupa nyanyian yang merdu indah, tetapi ucapan-ucapan lirih yang memuji-muji Allah. Yang telah memakai kita untuk memberikan berkat bagi sesama kita.

Ditingkatkan Kepekaan

Dalam kesempatan merayakan Natal 2022 ini perlu lebih ditingkatkan kepekaan, keprihatinan dan kepedulian antarsesama. Lebih-lebih lagi dengan semakin mencuatnya individualisme dan egoisme golongan yang tercermin dalam berbagai kekerasan. Maka pesan Natal damai sejahtera memudahkan rasa kebenaran dan kecurigaan. Dengan cara itu, kehidupan berbangsa terhindar atau paling tidak berkurang dari ancaman konflik, permusuhan, rasialisme, pertentangan, tindakan anarkis, gontok-gontokan dan lain-lain.

Dengan menggali hakikat dan pesan Natal, kita akan terhindar dari kedengkian, kecurigaan, keserakahan dan lain-lain. Sebaliknya mendorong kita ke keabadian hidup. Jika kita setia pada keabadian hidup, kita berpeluang besar menjadi berkat atas sesama kita, yang pada gilirannya bisa menyejukkan kehidupan bersama. □-d

*) **Drs A Kardiyat Wiharyanto MM,**
Dosen Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta.